

Tugas Akhir Resital

**PEMILIHAN KARAKTERISTIK STICK UNTUK
EKSPLOKASI TIMBRE SNARE DRUM PADA
REPERTOAR *ASVENTURAS FOR SOLO SNARE DRUM*
KARYA ALEXEJ GERASSIMEZ**



Oleh:

Cahyan Rizqi Kurniawan

NIM. 16000980134

**PROGRAM STUDI D-4 PENYAJIAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2022

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Resital berjudul:

PEMILIHAN KARAKTERISTIK STICK UNTUK EKSPLORASI TIMBRE SNARE DRUM PADA REPERTOAR *ASVENTURAS FOR SOLO SNARE DRUM* KARYA ALEXEJ GERASSIMEZ diajukan oleh Cahyan Rizqi Kurniawan NIM 16000980134. Program Studi D4 Penyajian Musik, Jurusan Penyajian Musik, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi : 91321**). Tulisan ini telah dipertanggung jawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 9 Juni 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Jurusan/Program Studi/Ketua/Anggota



Drs. Josias T. Adriaan, M.Hum

NIP.196101161989031003/NIDN 0016016102

Pembimbing/Anggota Penguji



Bakhrudin Latif, S.Sn., M.Sn.

NIP.198401082019031006/NIDN 0008018409

Cognate/Penguji Ahli



Ayub Prasetyo S.Sn., M.Sn.

NIP. 19750720 200501 1001/NIDN 0020077505

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Dra. Suryati, M.Hum

NIP. 1964090 2006042001/NIDN 0001096407

MOTTO

“Hakikat hidup bukanlah apa yang kita ketahui, bukan buku-buku yang kita baca atau kalimat-kalimat yang kita pidatikan, melainkan apa yang kita kerjakan, apa yang paling mengakar di hati, jiwa dan inti kehidupan kita”

Emha Ainun Najib



KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menuntaskan Tugas Akhir Resital dengan judul “Pemilihan Karakteristik Stick Untuk Eksplorasi Timbre Snare Drum Pada Repertoar Asventuras For Solo Snare Drum Karya Alexej Gerassimez” Karya tulis ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Diploma 4 (D4) Program Studi Penyajian Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penyusunan Tugas Akhir Resital ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, maka dari itu penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Drs. Josias T. Adriaan, M.Hum. selaku Ketua Prodi Penyajian Musik.
2. Rahmat Raharjo, M.Sn. selaku Sekretaris Prodi Penyajian Musik.
3. Drs.Asep Hidayat selaku dosen wali yang selalu memberi arahan perkuliahan
4. Bakharudin Latif S.Sn,.M.Sn selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu serta pemikirannya untuk membimbing penulis menuntaskan penulisan Laporan Tugas Akhir Resital.
5. Ayub Prasetyo S.Sn,M.Sn. selaku Dosen Mayor perkusi yang telah memberikan ilmu dan pelajaran dari semester satu sampai tujuh.
6. Orang tua dan saudara-saudari di rumah yang selalu memberikan dukungan dan doa demi keberhasilan penulis selama menuntut ilmu di ISI Yogyakarta hingga menyelesaikan karya tulis ini.
7. Seluruh keluarga besar Kesper atas kesempatannya dapat

bergabung, berbagi pengalaman baru, bertukar ilmu, berproses kreatif, menyemangati sampai akhir perkuliahan

8. Seluruh keluarga besar angkatan 2016 atas perjuangan yang dilewati bersama dari kuliah bareng, dan mengerjakan tugas bareng sampai pada akhir perkuliahan.



Yogyakarta, 27 Juni 2022

Cahyan Rizqi Kurniawan

NIM 1600980134

ABSTRAK

Asventuras For Solo Snare Drum adalah salah satu karya dari Alexej Greassimez yang merupakan karya Absolute. Karya ini di premier kan pertama kali oleh Alexej pada festival musik Tromp Percusion pada tahun 2010, pada repertoar ini digunakan beberapa stick seperti stick timpani, stick drum, dan stick brush di tambah juga dengan zona pukul snare drum yaitu bagian edge, half, dan center selain memukul bagian membrane karya *asventuras* juga menggunakan zona yang tidak umum seperti memukul bagian body snare drum sampai memainkannya menggunakan tangan dan juga jari. Penulis mengangkat topik ini karena pada karya *asventuras* memiliki keunikan dan kesulitan tersendiri di mana dalam satu instrumen snare drum dapat di mainkan dengan beberapa alat pukul dan zona pukul yang berbeda-beda di setiap bagian nya sehingga menghasilkan timbre yang berbeda-beda. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Proses yang dilakukan penulis melalui pengumpulan data kepustakaan, diskografi, wawancara, analisis data, eksplorasi, dan revisi latihan. Penerapan untuk mencari karakteristik stick dimana sumber yang penulis cari dari video komposer dan juga dari partitur yang penulis mainkan sudah ada simbol di partitur *asventuras*. Metode latihan yang dipakai oleh penulis adalah melalui latihan mandiri dimana pada tahap pertama penulis menganalisis repertoar *asventuras*, selanjutnya penulis melatih Rudiment dasar tehnik perkusi dan dilanjutkan dengan latihan per bagian pada repertoar *asventuras*. Adapun kesimpulan yang di dapat pada pembahasan ini adalah karakteristik stik itu sendiri dapat menambah wawasan dan reverensi bagi penulis maupun pemain perkusi lain.

Kata Kunci : Karakteristik Stick, Timbre, *Asventuras*.

ABSTRACT

Asventuras For Solo Snare Drum is one of the works of Alexej Greassimez which is the work of Absolute. This work was premiered by Alexej at the Tromp Percussion music festival in 2010, in this repertoire, several sticks such as timpani sticks, drum sticks, and brush sticks were used in addition to the snare drum hitting zones, namely the edge, half, and center sections. In addition to hitting the membrane, Asventuras' works also use unusual zones, such as hitting the body of the snare drum to playing it with hands and fingers. The author raises this topic because Asventuras has its own uniqueness and difficulty, in one instrument, the snare drum can be played with several percussion instruments and different hitting zones in each part, resulting in different timbres. The research method used is a qualitative method. The process carried out by the author is through library data collection, discography, interviews, data analysis, exploration, and revision of exercises. The application is to find the characteristics of the stick where the source I am looking for is from the composer's video and also from the scores that I play, there are already symbols on the Asventuras scores. The training method used by the author is through independent practice where in the first stage the author analyzes the asventuras repertoire, then the author trains the basic rudiment of percussion techniques and continues with exercises per section on the adventures repertoire. The conclusion that can be drawn from this discussion is that the characteristics of the stick itself can add insight and reference for writers and other percussionists.

Keywords: Stick Characteristics, Timbre, Asventuras.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan.....	4
D. Manfaat.....	4
BAB II LANDASAN RESITAL	5
A. Tinjauan Pustaka dan Repertoar.....	5
1. Tinjauan Pustaka	6
2. Tinjauan Repertoar	12
BAB III METODE PENELITIAN.....	19
A. Teknik Pengumpulan Data	19
B. Rancangan Pengkajian Musik	20
1. Metode Latihan	20
a. Latihan Mandiri.....	21
BAB IV HASIL RESITAL	25
A. Deskripsi Resital	25
1. Analisis Bentuk dan Pola Ritme Lagu	26
2. Pengembangan pencarian Timbre	30
B. Hasil Resital	30
BAB V PENUTUP.....	39
A. Kesimpulan	39
B. Saran	39
SUMBER ACUAN	40
A. Daftar Pustaka	40
B. Webtografi.....	40

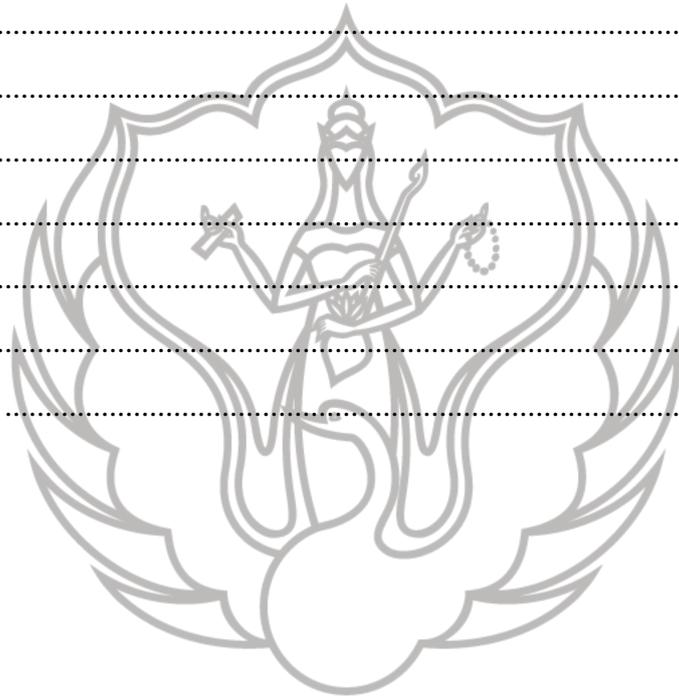
C. Diskografi.....40

LAMPIRAN.....42



DAFTAR NOTASI

Notasi 1	22
Notasi 2	23
Notasi 3	24
Notasi 4	25
Notasi 5	26
Notasi 6	27
Notasi 7	28
Notasi 8	29
Notasi 9	30
Notasi 10	31
Notasi 11	31
Notasi 12	33
Notasi 13	35



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Musik adalah cabang seni yang membahas dan menetapkan berbagai suara ke dalam pola-pola yang dapat dimengerti dan dipahami manusia, serta musik adalah ilmu pengetahuan dan seni tentang kombinasi ritmik dari nada-nada, baik vokal maupun instrumental, yang meliputi melodi dan harmoni sebagai ekspresi dari segala sesuatu yang ingin diungkapkan terutama aspek emosional (Banoe, 2003;).

Musik membuat manusia memiliki kemampuan untuk saling mendengar, menyimak, mengambil resiko, berkomunikasi dengan jelas dan mengembangkan tanggung jawab individual dan sikap profesional. Musik dapat mewujudkan rasa kebersamaan dan saling memiliki dorongan positif dalam kehidupan bersosialisasi. Musik dilihat dari sisi pendidikan, terdiri dari kegiatan praktik dan teori maka proses kegiatan musik dapat mengembangkan keahlian berkresai, berpikir analisis dan kritis, berkomunikasi, berkonsentrasi, disiplin, dan berimajinasi (Latif, 2009).

Pada saat ini musik juga sudah menjadi sebuah kebutuhan bagi manusia. Bagi pencipta musik, musik menjadi suatu luapan emosi jiwa, dimana perasaan yang ada di pencipta musik tersampaikan. Bagi penikmat musik, dengan mendengar musik yang sesuai dengan suasana hati maka harapannya agar bisa merasa lebih relaks dan lebih baik (Khoiriyah & Sinaga, 2017).

Instrumen musik dibutuhkan sebagai sarana untuk mewujudkan ide atau gagasan dari komposer, agar gagasan yang biasanya berupa simbol-simbol musik

dapat menjadi karya seni musik yang utuh. Instrumen musik perkusi adalah salah satu instrumen musik yang ada di dunia ini. Instrumen musik perkusi bisa juga disebut sebagai alat musik pukul atau tabuh. Dalam arti yang lebih luas instrumen perkusi adalah instrumen musik yang menghasilkan suara dengan dipukul, ditabuh, digoyang, digosok, atau tindakan lain yang membuat objek bergetar, baik dengan suatu alat, maupun dengan tangan kosong (Blades, 2005).

Instrumen perkusi dibagi menjadi dua, yaitu instrument perkusi ritmis dan instrument perkusi melodis. Instrumen perkusi ritmis dapat diklasifikasikan dalam dua kelompok, yaitu Membranophone dan Idiophone. Membranophone adalah sumber bunyi yang dihasilkan dari getaran membran. Sedangkan idiophone yaitu sumber bunyinya berasal dari alat musik itu sendiri. Beberapa jenis instrumen membranophone ritmis antara lain drum set, cahaya dan jimble. Sedangkan jenis instrumen idiophone ritmis antara lain triangele, claves, maracas, cabasa, guiro, tambourine, cow bells dan vibra slap.

Instrument perkusi melodis adalah instrumen perkusi yang mempunyai nada, cara memainkannya dipukul dengan stick secara bergantian antara tangan kiri dan kanan. Dikatakan bernada karena instrumen tersebut memiliki tangga nada, sehingga disebut melodis. Seperti halnya instrumen perkusi ritmis, instrument perkusi melodis dapat diklasifikasikan dalam dua kelompok berdasarkan sumber bunyinya Membranophone dan Idiophone, jenis instrumen membranophone melodis yaitu timpani, sedangkan instrument idiophone melodis yaitu xylophone, glockenspiel, benlyra, marimba, vibranphone dan tubular bells atau chimes.

Dari sekian banyak macam instrumen musik perkusi, terdapat instrumen snare drum. Snare drum merupakan instrument perkusi yang dilengkapi dengan beberapa baris tali senar (terbuat dari kabel baja, atau plastik) yang direntangkan secara melintang pada membrane yang terdapat pada sisi sebelah bawah. Beberapa jenis snare drum yang umumnya digunakan dalam organisasi kemiliteran menambahkan sejumlah senar tambahan pada sisi bawah sebelah dalam dengan tujuan untuk mendapatkan suara yang lebih jernih.

Unsur-unsur pembentuk musik antara lain ialah melodi, tangga nada, tempo, harmoni, birama, irama, dinamika dan timbre. Dalam kamus Bahasa Indonesia, timbre diartikan sebagai warna suara (Suharso & Retnoningsih, 2005). Timbre merupakan kualitas atau bisa juga disebut warna bunyi. Keberadaan timbre dipengaruhi dua hal yakni sumber bunyi dan bagaimana sumber bunyi tersebut bergetar. Pada instrumen snare drum akan menghasilkan warna suara yang berbeda jika dimainkan atau dipukul menggunakan pemukul/stick yang berbeda jenisnya. Maka karakteristik stick yang digunakan dalam memainkan snare drum sangat mempengaruhi timbre dihasilkan.

Pada tugas akhir ini, penulis akan menerapkan atau mengaplikasikan beberapa jenis stick untuk memainkan snare drum dan diharapkan dapat menghasilkan berbagai macam timbre pada repertoar *Asventuras for Solo Snare Drum* karya Alexej Gerassimez. Keunikan pada karya ini adalah penggunaan berbagai jenis alat pukul yang digunakan, yaitu stick drum, stick timpani, stick brush, dan bagian tangan seperti jari serta kuku pemain musik.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Karakteristik stick apa yang digunakan dalam karya Asventuras?
2. Bagaimana pengembangan dalam pencarian karakteristik stik pada karya Asventuras?

C. Tujuan

1. Untuk mengetahui penerapan stick pada karya asventuras.
2. Untuk mengetahui pengembangan pergantian stick pada karya asventuras.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis
 - a. Diharapkan dapat menambah referensi ilmiah dalam ilmu musik khususnya teknik memainkan instrumen musik snare drum.
 - b. Sebagai pijakan dan referensi pada penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan teknik permainan instrumen musik snare drum.

2. Manfaat paraktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut :

- a. Dapat merumuskan teknik permainan instrumen snare drum dan

mengaplikasikannya pada repertoar Asventuras.

- b. Menambah wawasan dan kemampuan dalam permainan instrumen snare drum.

